



**PT. Mark Dynamics
Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 31 Maret 2023

No : 022/MDI-CORSEC/III/2023

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA**
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2022 dan 2021 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 2021 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang diaudit oleh KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN** sebanyak 1 (satu) eksemplar, yang terdiri dari 1 (satu) file *soft copy*.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.


PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

| | <u>Halaman/Pages</u> | |
|--|----------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 70 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THE ENDED
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ridwan
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sutiyoso Bin Risman
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ridwan
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : Sutiyoso Bin Risman
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements.
2. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All the information presented in PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement has been completely and properly disclosed.
4. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.
5. We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk internal control system.

Thus this statements is made truthfully.

Medan,

29 Maret 2023/ March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur/
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia

Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747

Email Address : mdcps@nusa.net.id



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00284/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi persediaan

Grup mengakui persediaan sebesar Rp 263.226.235.344 pada tanggal 31 Desember 2022. Persediaan dimiliki oleh 3 (tiga) entitas diseluruh Grup pada berbagai lokasi di Medan. Kami memperhatikan hal ini dikarenakan saldo persediaan sangat signifikan terhadap laporan laba rugi serta kompleksitas yang terlibat dalam penentuan jumlah persediaan di tangan akibat jumlah dan lokasi.

Independent Auditor's Report**Report No. 00284/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Mark Dynamics Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of inventories

The Group recognised inventory of Rp 263,226,235,344 as at December 31, 2022. Inventory is held by 3 (three) entities across the Group in various locations in Medan. We focussed on this matter because of the significance of the inventory balance to the profit and consolidated statement of financial position and the complexity involved in determining inventory quantities on hand due to the number and location.

Halaman 2

Kami memperoleh pemahaman terkait proses manajemen persediaan yang mencakup prosedur penghitungan fisik persediaan. Kami menghadiri penghitungan fisik persediaan di dua lokasi gudang, yang dipilih berdasarkan signifikansi dan risiko keuangan. Dimana lokasi yang tidak kami hadiri, kami lakukan pengujian kontrol atas eksistensi persediaan diseluruh Grup. Untuk lokasi yang kami hadiri di Medan kami melakukan prosedur berikut pada masing-masing tempat:

- memilih sejumlah sampel atas persediaan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat;
- mengamati sejumlah sampel prosedur penghitungan fisik manajemen untuk menilai kepatuhan atas kebijakan Grup; dan
- melakukan tanya jawab terkait persediaan using dan mengamati kondisi atas item yang dihitung.

Kami juga menelusuri laporan penerimaan dan surat jalan pada tanggal perhitungan fisik dan memeriksa apakah seluruh persediaan tercatat dengan tepat pada periode yang tepat. Kami menguji beberapa sampel persediaan untuk menilai apakah item tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi daripada harga jualnya. Kami tidak mengidentifikasi adanya kecurangan tersebut.

Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Auditor Terkait

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Page 2

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We attended inventory counts at two warehouse locations, selected based on financial significance and risk. Where locations were not attended, we tested certain controls over inventory existence across the Group. For locations attended in Medan, we performed the following procedures at each site:

- *selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded;*
- *observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with Group policy; and*
- *made enquiries regarding obsolete inventory items and looked at the condition of items counted.*

We also traced all receiving the reports and delivery order at physical count dates and before and checked whether all the inventories were properly recorded at the correct period. We tested a sample of inventory items to assess whether they were recorded at a value higher than that for which they could be sold. We did not identify any exceptions.

Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Halaman 3

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 3

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 4

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 4

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 5

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Muhamad Muhidin, CPA**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 1801

29 Maret 2023/March 29, 2023



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 51.262.645.928 | 4 | 104.216.468.215 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 88.593.453.135 | 5 | 191.705.013.892 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 5.333.701.641 | | 3.571.216.413 | Other receivables |
| Persediaan | 263.226.235.344 | 6 | 249.659.869.647 | Inventories |
| Uang muka | 18.995.001.969 | 7 | 30.781.696.355 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 1.619.882.444 | | 1.385.237.210 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 10.227.475.289 | 11 | 4.365.877.167 | Prepaid taxes |
| Total Aset Lancar | 439.258.395.750 | | 585.685.378.899 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Aset pajak tangguhan | 4.201.048.628 | 11 | 3.568.932.469 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - neto | 561.112.557.410 | 8 | 488.039.263.646 | Property, plant and equipment - net |
| Aset hak guna - neto | 796.364.203 | | 1.165.293.335 | Right-of-use assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 566.109.970.241 | | 492.773.489.450 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 1.005.368.365.991 | | 1.078.458.868.349 | TOTAL ASSETS |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 47.193.000.000 | 14 | 57.208.875.572 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 6.379.288.361 | 9 | 35.209.733.882 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 4.454.627.507 | | 4.137.102.250 | Other payables |
| Utang pajak | 9.748.182.207 | 11 | 60.665.985.856 | Taxes payable |
| Biaya masih harus dibayar | 4.105.923.449 | 13 | 52.027.162.706 | Accrued expenses |
| Pendapatan diterima dimuka | 7.382.039.940 | 12 | 37.399.032.478 | Unearned revenues |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long term liabilities: |
| Utang bank | 32.604.384.591 | 14 | 26.132.224.911 | Bank loan |
| Utang pembiayaan konsumen | 48.860.001 | | 682.303.362 | Consumer financing payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 111.916.306.056 | | 273.462.421.017 | Total Short-Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term debt – net of current maturities liabilities: |
| Utang bank | 41.653.972.286 | 14 | 50.899.165.790 | Bank loan |
| Liabilitas imbalan kerja | 8.016.996.805 | 10 | 10.456.869.940 | Employee benefit liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 49.670.969.091 | | 61.356.035.730 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 161.587.275.147 | | 334.818.456.747 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Rp20 per saham | | | | Share capital - Rp20 par value per share |
| Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham | 76.000.006.200 | 15 | 76.000.006.200 | Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares |
| Tambahan modal disetor | 8.894.255.569 | 17 | 8.894.255.569 | Additional paid in capital |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| Dicadangkan | 200.000.000 | 15 | 200.000.000 | Appropriated |
| Belum dicadangkan | 703.688.302.590 | | 650.596.483.387 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 52.236.871.687 | 16 | 5.189.324.498 | Other comprehensive income |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 841.019.436.046 | | 740.880.069.654 | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 2.761.654.798 | 18 | 2.760.341.948 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 843.781.090.844 | | 743.640.411.602 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.005.368.365.991 | | 1.078.458.868.349 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| PENJUALAN | 823.656.040.401 | 19 | 1.193.506.756.539 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (421.082.609.069) | 20 | (586.894.054.361) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 402.573.431.332 | | 606.612.702.178 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 21 | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | (64.101.872.582) | | (69.432.718.480) | General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | (13.702.517.760) | | (22.130.395.610) | Selling and marketing |
| TOTAL BEBAN USAHA | (77.804.390.342) | | (91.563.114.090) | TOTAL OPERATING EXPENSES |
| LABA USAHA | 324.769.040.990 | | 515.049.588.088 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Beban keuangan | (3.666.241.353) | 14 | (6.300.752.294) | Finance cost |
| Pendapatan keuangan | 503.354.217 | | 241.126.528 | Finance income |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto | (4.539.946.417) | 22 | (3.411.893.925) | Other income (expenses) - net |
| pendapatan (beban) lain-lain - neto | (7.702.833.553) | | (9.471.519.691) | Other income (expenses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 317.066.207.437 | | 505.578.068.397 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan – neto | (73.973.059.808) | 11 | (113.428.935.143) | Income tax expenses - net |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | 243.093.147.629 | | 392.149.133.254 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | 1.946.775.960 | 10 | 2.613.091.784 | Remeasurement of employee benefit |
| Pajak penghasilan terkait | (364.338.822) | 11 | (576.159.403) | Related income tax |
| Subtotal | 1.582.437.138 | | 2.036.932.381 | Subtotal |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 45.465.109.974 | | (3.018.091.254) | Exchange difference due to translation of the financial statements |
| Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak | 47.047.547.112 | | (981.158.873) | Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | 290.140.694.741 | | 391.167.974.381 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| Laba bersih dapat diatribusikan kepada: | | | | Net income attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 243.091.834.703 | | 392.150.710.841 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | 1.312.926 | | (1.577.587) | Non-controlling interests |
| | 243.093.147.629 | | 392.149.133.254 | |
| Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Total Comprehensive Income attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 290.139.381.891 | | 391.169.551.907 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | 1.312.850 | | (1.577.526) | Non-controlling interests |
| | 290.140.694.741 | | 391.167.974.381 | |
| Laba per saham dasar | 63,97 | 23 | 103,20 | Earnings per share |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i> | | Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i> | | Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i> | | Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|---|-------------------|--|---|---|--|---|---|------------------------------------|---|------------------------|---|
| | | Modal Saham/ <i>Share Capital</i> | Tambahan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i> | Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i> | | | | |
| Saldo 1 Januari 2021 | | 76.000.006.200 | 8.894.255.569 | 200.000.000 | 315.445.519.263 | 4.038.065.080 | 2.132.418.352 | 406.710.264.464 | 2.762.177.407 | 409.472.441.871 | Balance as at January 1, 2021 |
| Penyesuaian kepentingan nonpengendali | 18 | - | - | - | 257.933 | - | - | 257.933 | (257.933) | - | <i>Adjustment of non-controlling interest</i> |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 392.150.710.841 | - | - | 392.150.710.841 | (1.577.587) | 392.149.133.254 | <i>Profit for the year</i> |
| Dividen | 15 | - | - | - | (57.000.004.650) | - | - | (57.000.004.650) | - | (57.000.004.650) | <i>Dividend</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak | 10,11 | - | - | - | - | 2.036.932.320 | - | 2.036.932.320 | 61 | 2.036.932.381 | <i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i> |
| Penyesuaian translasi mata uang asing | | - | - | - | - | - | (3.018.091.254) | (3.018.091.254) | - | (3.018.091.254) | <i>Foreign currency translation adjustment</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | | 76.000.006.200 | 8.894.255.569 | 200.000.000 | 650.596.483.387 | 6.074.997.400 | (885.672.902) | 740.880.069.654 | 2.760.341.948 | 743.640.411.602 | Balance as at December 31, 2021 |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 243.091.834.703 | - | - | 243.091.834.703 | 1.312.926 | 243.093.147.629 | <i>Profit for the year</i> |
| Dividen | 15 | - | - | - | (190.000.015.500) | - | - | (190.000.015.500) | - | (190.000.015.500) | <i>Dividend</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak | 10,11 | - | - | - | - | 1.582.437.215 | - | 1.582.437.215 | (76) | 1.582.437.139 | <i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i> |
| Penyesuaian translasi mata uang asing | | - | - | - | - | - | 45.465.109.974 | 45.465.109.974 | - | 45.465.109.974 | <i>Foreign currency translation adjustment</i> |
| Saldo 31 Desember 2022 | | 76.000.006.200 | 8.894.255.569 | 200.000.000 | 703.688.302.590 | 7.657.434.615 | 44.579.437.072 | 841.019.436.046 | 2.761.654.798 | 843.781.090.844 | Balance as at December 31, 2022 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 891.533.497.652 | | 1.073.915.096.140 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok karyawan | (566.885.135.299) | | (642.678.334.271) | Cash paid to suppliers and employees |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 324.648.362.353 | | 431.236.761.869 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak | (119.694.030.917) | | (99.781.682.814) | Income tax paid |
| Penerimaan bunga | 503.354.217 | | 241.126.528 | Interest received |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 205.457.685.653 | | 331.696.205.583 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS UNTUK | | | | CASH FLOWS FOR |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (43.813.375.981) | 8,27 | (179.289.573.346) | Aquisition of property, plant and equipment |
| Hasil penjualan aset tetap | - | 8 | 3.761.363.636 | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (43.813.375.981) | | (175.528.209.710) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | CASH FLOWS FROM |
| PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank jangka pendek neto | (10.015.875.572) | 27 | (49.545.572.750) | Net payment for short-term bank loan |
| Pembayaran beban bunga | (3.666.241.353) | | (6.300.752.294) | Interest paid |
| Utang bank jangka panjang | | | | Long-term bank loans |
| Penerimaan | 19.600.021.563 | 27 | 92.637.943.108 | Receipts |
| Pembayaran | (29.882.577.735) | 27 | (70.897.471.982) | Payments |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (633.443.361) | 27 | (509.628.750) | Payment consumer financing payable |
| Pembayaran dividen | (190.000.015.500) | 15 | (57.000.004.650) | Dividend paid |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | (214.598.131.958) | | (91.615.487.318) | Net cash used for financing activities |
| | | | | INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | (52.953.822.287) | | 64.552.508.555 | EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 104.216.468.215 | | 39.663.959.660 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 51.262.645.928 | 4 | 104.216.468.215 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 30 Mei 2022 oleh Risna Rahmi, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 tanggal 27 Juni 2022, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

| | | | |
|----------------------|---|-----------------|---|
| Presiden Komisaris | : | Chin Kien Ping | : |
| Komisaris Independen | : | Dompok Pasaribu | : |

Dewan Direksi:

| | | | |
|-------------------|---|---------------------------|---|
| Presiden Direktur | : | Ridwan | : |
| Direktur | : | Sutyoso Bin Risman | : |
| Direktur | : | Cahaya Dewi Boru Surbakti | : |

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 9 dated May 30, 2022 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 dated June 27, 2022, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also the ultimate parent entity.

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Directors:

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

| | | | |
|---------|---|---------------------------------------|---|
| Ketua | : | Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA | : |
| Anggota | : | Drs. Daulat Sihombing, Ms, Ak | : |
| Anggota | : | Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA | : |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 694 dan 960 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Kegiatan Perusahaan | Jumlah Saham/ Number of Shares |
|--|---|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan | 760.000.062 |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (<i>stock split</i>) | 3.040.000.248 |
| Total | 3.800.000.310 |

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries had 694 and 960 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 is as follows:

| Tanggal/ Date | Nature of Corporate Actions |
|--|---|
| 21 Juni 2017/ June 21, 2017 | Initial public offering and partial listing of the Company's shares |
| 11 Februari 2019/ February 11, 2019 | Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (<i>stock split</i>) |
| Total | Total |

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Issued shares in the Company's deposit/portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

| | Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations | Domisili/ Country of domicile |
|---|---|----------------------------------|
| Entitas Anaknya/Subsidiaries: | | |
| PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI) | 2013 | Indonesia |
| PT Megah Raya Sumatera (MRS) | - | Indonesia |
| Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB) | 2005 | Malaysia |
| Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership | | |
| PT Agro Dynamics Indo (ADI) | 2020 | Indonesia |

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Grup kendali atas BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Pershare.
- The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.
- February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

| | Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership | | Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) | |
|---|--|---------|--|----------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| Entitas Anaknya/Subsidiaries: | | | | |
| PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI) | 99,90% | 99,90% | 101.818.190.152 | 91.455.587.777 |
| PT Megah Raya Sumatera (MRS) | 99,80% | 99,80% | 8.830.649.660 | 9.495.390.781 |
| Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB) | 100,00% | 100,00% | 239.898.757 | 282.876.579 |
| Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership | | | | |
| PT Agro Dynamics Indo (ADI) | 99,99% | 99,99% | 75.801.751.573 | 65.166.514.130 |

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). In June 2021, the Group acquired 99.99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Group control over BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indones Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). Resulting loan effective share ownership of 99.99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indones Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

• **PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is The Group' functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group', due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to The Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• **PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021**

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022

• **PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework**

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

• **PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

• **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen
Keuangan”**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

• **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan
Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

• **PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan
Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang.**

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Amendments/Improvements to Standards Effective in
the Current Year (continued)**

• **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), “Financial
Instruments”**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only *fees* paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including *fees* paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

• **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), “Leases”**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**Standard and Amendments to Standards Issued not
yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

• **PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial
statements: Classification of Liabilities as
Current or Non-current.**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan
Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

• **PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan:
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

• **PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum
Penggunaan yang Diintensikan.**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

• **PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan:
Definisi Estimasi Akuntansi.**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

• **PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak
Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul
dari Transaksi Tunggal.**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Standard and Amendments to Standards Issued not
yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023
(continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

• **PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial
Statements: Disclosure of Accounting Policies.**

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

• **PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and
Equipment": Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

• **PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors:
Definition of Accounting Estimates.**

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

• **PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from
a Single Transaction.**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--------------------------|-------------|
| Euro | 16.713 |
| US Dolar Amerika Serikat | 15.731 |
| Ringgit Malaysia | 3.556 |
| China Yuan | 2.257 |
| Thailand Baht | 455 |

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------|-------------|-------------------|
| | 16.126 | 16.126 | Euro |
| | 14.269 | 14.269 | US Dollar |
| | 3.416 | 3.416 | Malaysian Ringgit |
| | 2.238 | 2.238 | China Yuan |
| | 428 | 428 | Thailand Baht |

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Labanya per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain tidak lancar, deposito yang dijamin dan bank hasil penjualan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - restricted time deposits and sale proceeds in bank classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When The Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to the Group.
 - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | | |
|--------------------------------|--------------------|--|
| Bangunan | 20 tahun/years | Building |
| Mesin | 16 tahun/years | Machinery |
| Kendaraan | 8 tahun/years | Vehicles |
| Instalasi air, listrik dan gas | 8 - 16 tahun/years | Installation of water, electricity and gas |
| Peralatan pabrik | 8 tahun/years | Factory equipment |
| Inventaris kantor | 8 tahun/years | Office equipment |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials and spare parts.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|------------------------|
| <u>Kas</u> | | |
| Rupiah Indonesia | 82.220.580 | 184.295.080 |
| Ringgit Malaysia | 35.315.177 | 2.130.803 |
| Dolar AS | 7.016.026 | 6.363.974 |
| Thailand Baht | 3.421.475 | 1.418.573 |
| China Yuan | 3.261.216 | 7.262.114 |
| Subtotal | 131.234.474 | 201.470.544 |
| <u>Kas di bank – Rupiah</u> | | |
| PT Bank Panin | 5.640.582.137 | 380.107.936 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.713.391.274 | 4.469.840.073 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.114.052.579 | 3.564.338.438 |
| PT Bank Permata Tbk | 2.089.527.130 | 8.231.178.342 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 579.641.891 | 1.071.013.950 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 298.287.461 | 215.735 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 267.554.827 | 526.041.125 |
| PT Bank OCBC NISP | 171.798.065 | 172.116.459 |
| PT Bank UOB | 135.244.703 | 135.099.357 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 88.300.396 | 91.300.396 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 71.721.343 | 220.920.286 |
| PT Bank Syariah Indonesia | 3.947.777 | 59.053.205 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 1.740.000 |
| <u>Kas di bank – Dolar AS</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 26.445.886.234 | 45.443.582.585 |
| PT Bank Permata Tbk | 2.007.712.607 | 6.123.861.690 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 119.175.854 | 108.908.034 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 76.473.897 | 70.472.736 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 35.805.597 | 32.892.857 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 23.415.436 | 24.663.824 |
| PT Bank UOB | 14.943.821 | 13.885.877 |
| Public Bank Berhad | 53.236.378 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 13.840.930 |
| <u>Kas di bank – Ringgit Malaysia</u> | | |
| RHB Bank Berhad | 169.712.047 | 259.923.836 |
| Subtotal | 45.120.411.454 | 71.014.997.671 |
| <u>Deposito Berjangka</u> | | |
| PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah | 5.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.011.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah | - | 3.000.000.000 |
| Subtotal | 6.011.000.000 | 33.000.000.000 |
| Total | 51.262.645.928 | 104.216.468.215 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|------------------------|
| <u>Cash on hand</u> | | |
| Indonesian Rupiah | 82.220.580 | 184.295.080 |
| Malaysian Ringgit | 35.315.177 | 2.130.803 |
| US Dollar | 7.016.026 | 6.363.974 |
| Thailand Baht | 3.421.475 | 1.418.573 |
| Chinese Yuan | 3.261.216 | 7.262.114 |
| Subtotal | 131.234.474 | 201.470.544 |
| <u>Cash in banks - Rupiah</u> | | |
| PT Bank Panin | 5.640.582.137 | 380.107.936 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.713.391.274 | 4.469.840.073 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.114.052.579 | 3.564.338.438 |
| PT Bank Permata Tbk | 2.089.527.130 | 8.231.178.342 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 579.641.891 | 1.071.013.950 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 298.287.461 | 215.735 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 267.554.827 | 526.041.125 |
| PT Bank OCBC NISP | 171.798.065 | 172.116.459 |
| PT Bank UOB | 135.244.703 | 135.099.357 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 88.300.396 | 91.300.396 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 71.721.343 | 220.920.286 |
| PT Bank Syariah Indonesia | 3.947.777 | 59.053.205 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 1.740.000 |
| <u>Cash in banks – US Dollar</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 26.445.886.234 | 45.443.582.585 |
| PT Bank Permata Tbk | 2.007.712.607 | 6.123.861.690 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 119.175.854 | 108.908.034 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 76.473.897 | 70.472.736 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 35.805.597 | 32.892.857 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 23.415.436 | 24.663.824 |
| PT Bank UOB | 14.943.821 | 13.885.877 |
| Public Bank Berhad | 53.236.378 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 13.840.930 |
| <u>Cash in banks – Malaysian Ringgit</u> | | |
| RHB Bank Berhad | 169.712.047 | 259.923.836 |
| Subtotal | 45.120.411.454 | 71.014.997.671 |
| <u>Time Deposit</u> | | |
| PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah | 5.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.011.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah | - | 3.000.000.000 |
| Subtotal | 6.011.000.000 | 33.000.000.000 |
| Total | 51.262.645.928 | 104.216.468.215 |

Tingkat suku bunga rata-rata deposito tahunan sebesar 5% pada tahun 2022 dan 3,75% - 4% pada tahun 2021.

The average annual interest rates of times deposits are 5% in 2022 and 3.75% - 4% in 2021.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO

| | 2022 | 2021 |
|----------------------|-----------------------|------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Dolar AS | 56.887.153.247 | 151.974.096.881 |
| Rupiah | 42.460.750.162 | 45.268.256.317 |
| Total | 99.347.903.409 | 197.242.353.198 |
| Penyisihan atas ECLs | (10.754.450.274) | (5.537.339.306) |
| Neto | 88.593.453.135 | 191.705.013.892 |

5. TRADE RECEIVABLES – NET

| | 2022 | 2021 |
|--------------------|-----------------------|------------------------|
| Third parties | | |
| US Dollar | 56.887.153.247 | 151.974.096.881 |
| Indonesian Rupiah | 42.460.750.162 | 45.268.256.317 |
| Total | 99.347.903.409 | 197.242.353.198 |
| Allowance for ECLs | (10.754.450.274) | (5.537.339.306) |
| Net | 88.593.453.135 | 191.705.013.892 |

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

| | 2022 | | | | | | Total/ Total |
|---|------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due | Jatuh tempo/Past due | | | | | |
| | | < 30 hari/ days | 31 – 60 hari/ Days | 61 – 90 hari/ days | 91 - 120 hari/ days | > 120 hari/ Days | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate | - | 0,39% - 6,92% | 0,64% - 6,92% | 1,61% - 7,84% | 1,33% - 10,46% | 0,39%-100% | - |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | 3.500.000 | 30.670.820.513 | 21.579.653.515 | 9.626.505.679 | 1.571.566.105 | 35.895.857.597 | 99.347.903.409 |
| -ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL | - | (79.260.434) | (89.513.683) | (79.858.770) | - | (10.505.817.387) | (10.754.450.274) |
| Total / Total | | | | | | | 88.593.453.135 |

| | 2021 | | | | | | Total/ Total |
|---|------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|------------------------|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due | Jatuh tempo/Past due | | | | | |
| | | < 30 hari/ days | 31 – 60 hari/ Days | 61 – 90 hari/ days | 91 - 120 hari/ days | > 120 hari/ days | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate | - | 0,16% - 6,92% | 1,68% - 6,92% | 2,66% - 7,84% | 2,38% - 10,46% | 1,14%-100% | - |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | - | 69.485.467.493 | 80.111.213.871 | 33.916.086.168 | 8.429.744.745 | 5.299.840.921 | 197.242.353.198 |
| ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL | - | (93.191.579) | (1.207.414.705) | (796.334.780) | (167.949.710) | (3.272.448.532) | (5.537.339.306) |
| Total / Total | | | | | | | 191.705.013.892 |

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Pada awal tahun | 5.537.339.306 | 4.776.416.431 | At the beginning of the year |
| Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 21) | 5.416.736.604 | 760.922.875 | Provision for current year (Note 21) |
| Pemulihan | (199.625.636) | - | Recovery |
| Pada akhir tahun | 10.754.450.274 | 5.537.339.306 | At the end of the year |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

| | 2022 |
|---|------------------------|
| Persediaan bahan baku | 188.416.623.188 |
| Persediaan barang jadi | 18.214.569.910 |
| Suku cadang | 18.409.291.701 |
| Bahan cair | 16.611.947.012 |
| Alat pertanian | 6.320.282.601 |
| Cat semprot | 5.736.412.459 |
| Persediaan bahan setengah jadi | 4.369.353.416 |
| Bahan kemasan | 1.077.804.604 |
| Wiremesh | 592.123.059 |
| Tali | 390.734.948 |
| Solar | 211.493.616 |
| Lain-lain (di bawah Rp50.000.000) | 2.970.204.932 |
| Total | 263.320.841.446 |
| Penyisihan atas persediaan (Catatan 21) | (94.606.102) |
| Neto | 263.226.235.344 |

6. INVENTORIES

| | 2021 | |
|--------------|------------------------|-----------------------------------|
| | 140.316.329.022 | Raw materials |
| | 35.048.879.062 | Finished goods |
| | 41.271.610.880 | Spare parts |
| | 3.428.676.004 | Liquid materials |
| | 3.553.778.459 | Farming tools |
| | 5.812.827.397 | Spray paints |
| | 17.113.270.949 | Work in progress |
| | 1.751.291.260 | Packaging materials |
| | 248.207.490 | Wiremesh |
| | 452.150.061 | Rope |
| | - | Fuel |
| | 662.849.063 | Others (below Rp50,000,000) |
| Total | 249.659.869.647 | Total |
| | - | Allowance for inventory (Note 21) |
| Neto | 249.659.869.647 | Net |

| | 2022 |
|---|-------------------|
| Pada awal tahun | - |
| Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 21) | 94.606.102 |
| Pada akhir tahun | 94.606.102 |

| | 2021 | |
|--|-------------|--------------------------------------|
| | - | At the beginning of the year |
| | - | Provision for current year (Note 21) |
| | - | At the end of the year |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp421.082.609.069 pada 2022 dan Rp586.894.054.361 pada 2021 (Catatan 20).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp421,082,609,069 and Rp586,894,054,361 in 2022 and 2021, respectively, (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 50.000 dan Rp32.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2022, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 50,000 and Rp32,000,000,000. The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2022 were adequately insured.

7. UANG MUKA

| | 2022 |
|--------------------|-----------------------|
| Uang muka supplier | 12.534.115.428 |
| Uang muka jaminan | 5.311.174.971 |
| Uang muka lainnya | 1.149.711.570 |
| Total | 18.995.001.969 |

7. ADVANCES

| | 2021 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|
| | 19.509.686.450 | Advances to suppliers |
| | 5.563.195.181 | Deposit advances |
| | 5.708.814.724 | Other advances |
| Total | 30.781.696.355 | Total |

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih translasi/ Translation difference | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|--------------------------------|---|
| Tanah | 119.605.755.245 | 1.332.000.000 | - | - | 10.313.336.567 | 131.251.091.812 | Land |
| Bangunan | 141.538.137.977 | 3.740.027.278 | - | - | 3.700.870.576 | 148.979.035.831 | Building |
| Mesin | 228.329.430.849 | 15.582.286.994 | - | 7.209.678.410 | 34.362.648.043 | 285.484.044.296 | Machine |
| Kendaraan | 6.139.608.019 | 6.908.259.372 | - | - | 691.731.550 | 13.739.598.941 | Vehicle |
| Instalasi air, listrik dan gas | 21.953.441.130 | - | - | - | 2.237.282.894 | 24.190.724.024 | Installation of water, electricity and gas |
| Peralatan pabrik | 54.897.896.466 | - | - | - | 5.553.988.906 | 60.451.885.372 | Plant equipment |
| Inventaris kantor | 3.923.547.409 | 269.545.977 | - | - | 368.622.054 | 4.561.715.440 | Office equipment |
| Aset dalam pembangunan | 7.209.678.410 | 15.981.256.360 | - | (7.209.678.410) | (570.614.711) | 15.410.641.649 | Construction in progress |
| Total | 583.597.495.505 | 43.813.375.981 | - | - | 56.657.865.879 | 684.068.737.365 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 16.562.423.567 | 2.389.662.899 | - | - | (52.922.292) | 18.899.164.174 | Building |
| Mesin | 33.598.155.790 | 12.517.187.137 | - | - | (2.122.396.635) | 43.992.946.292 | Machine |
| Kendaraan | 6.531.485.513 | 1.145.386.714 | - | - | (10.523.547) | 7.666.348.680 | Vehicle |
| Instalasi air, listrik dan gas | 2.856.962.347 | 770.028.887 | - | - | 4.801.247.533 | 8.428.238.767 | Water, electricity and gas installation |
| Peralatan pabrik | 34.661.379.985 | 5.118.542.680 | - | - | 2.422.839.232 | 42.202.761.897 | Plant equipment |
| Inventaris kantor | 1.347.824.657 | 568.311.510 | - | - | (149.416.022) | 1.766.720.145 | Office equipment |
| Total | 95.558.231.859 | 22.509.119.827 | - | - | 4.888.828.269 | 122.956.179.955 | Total |
| Nilai buku neto | 488.039.263.646 | | | | | 561.112.557.410 | Net carrying amount |

2021

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih translasi/ Translation difference | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|--------------------------------|--|
| Tanah | 89.689.370.437 | 29.742.642.624 | - | - | 173.742.184 | 119.605.755.245 | Land |
| Bangunan | 79.005.888.866 | - | 2.947.350.000 | 71.534.256.256 | (6.054.657.145) | 141.538.137.977 | Building |
| Mesin | 114.698.003.940 | 122.353.613.536 | 4.187.859.872 | 19.936.506.454 | (24.470.833.209) | 228.329.430.849 | Machine |
| Kendaraan | 12.417.368.317 | 650.781.152 | - | - | (6.928.541.450) | 6.139.608.019 | Vehicle |
| Instalasi air, listrik dan gas | 8.951.276.589 | 13.358.462.742 | 489.901.181 | - | 133.602.980 | 21.953.441.130 | Water, electricity and gas installation |
| Peralatan pabrik | 46.515.064.961 | 12.198.991.166 | - | 222.122.561 | (4.038.282.222) | 54.897.896.466 | Plant equipment |
| Inventaris kantor | 3.137.110.428 | 964.268.391 | - | 797.204.000 | (975.035.410) | 3.923.547.409 | Office equipment |
| Aset dalam pembangunan | 97.893.086.874 | 671.594.887 | - | (92.490.089.271) | 1.135.085.920 | 7.209.678.410 | Construction in progress |
| Total | 452.307.170.412 | 179.940.354.498 | 7.625.111.053 | - | (41.024.918.352) | 583.597.495.505 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 16.276.639.255 | 4.752.734.249 | 851.546.457 | - | (3.615.403.480) | 16.562.423.567 | Building |
| Mesin | 33.345.036.937 | 8.806.497.578 | 4.187.859.872 | - | (4.365.518.853) | 33.598.155.790 | Machine |
| Kendaraan | 7.318.792.343 | 1.042.668.236 | - | - | (1.829.975.066) | 6.531.485.513 | Vehicle |
| Instalasi air, listrik dan gas | 2.527.918.489 | 930.972.912 | 367.742.091 | - | (234.186.963) | 2.856.962.347 | Water, electricity and gas installation |
| Peralatan pabrik | 32.740.590.243 | 5.310.758.910 | - | - | (3.389.969.168) | 34.661.379.985 | Plant equipment |
| Inventaris kantor | 1.688.254.440 | 330.704.360 | - | - | (671.134.143) | 1.347.824.657 | Office equipment |
| Total | 93.897.231.707 | 21.174.336.245 | 5.407.148.420 | - | (14.106.187.673) | 95.558.231.859 | Total |
| Nilai buku neto | 358.409.938.705 | | | | | 488.039.263.646 | Net carrying amount |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

| | 2022 |
|--|-----------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 20) | 13.529.534.933 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 21) | 8.979.584.894 |
| Total | 22.509.119.827 |

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.800.000 dan Rp476.425.911.516 untuk tahun 2022 dan US\$ 9.820.000 dan Rp288.341.280.000 untuk tahun 2021. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2022 dan 2021.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Grup ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 14).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------|----------------------|
| Hasil penjualan | - | 3.761.363.636 |
| Nilai buku neto | - | 2.217.962.633 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 22) | - | 1.543.401.003 |

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | | |
|---------------------------------|---|-------------------------------|--|
| Pekerjaan/Job | Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR | Progress/ Progress | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion |
| Bangunan kantor/Office building | 15.981.256.360 | 75% | 23 January 2023/January 23, 2023 |

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses are charged to the following:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 20) | 13.529.534.933 | 14.714.326.426 | Cost of goods sold (Note 20) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 21) | 8.979.584.894 | 6.460.009.819 | General and administrative expenses (Note 21) |
| Total | 22.509.119.827 | 21.174.336.245 | Total |

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at December 31 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 4,800,000 and Rp476,425,911,516 for 2022 and US\$ 9,820,000 and Rp288,341,280,000 for 2021, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2022 and 2021.

Certain property, plant and equipment that used as collateral for the Group's bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2022 and 2021 (Note 14).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------|----------------------|
| Hasil penjualan | - | 3.761.363.636 |
| Nilai buku neto | - | 2.217.962.633 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 22) | - | 1.543.401.003 |

Details of construction in progress are as follows:

| | 2022 | | |
|---------------------------------|---|-------------------------------|--|
| Pekerjaan/Job | Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR | Progress/ Progress | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion |
| Bangunan kantor/Office building | 15.981.256.360 | 75% | 23 January 2023/January 23, 2023 |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

| 2021 | | | |
|---------------------------------|---|-----------------------|--|
| Pekerjaan/Job | Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR | Progress/ Progress | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion |
| Bangunan kantor/Office building | 5.638.352.433 | 75% | 20 Februari 2022/February 20, 2022 |
| Mesin/Machine | 936.363.165 | 50% | 30 Juni 2022/June 30, 2022 |
| Instalasi/Installation | 634.962.812 | 50% | 20 Maret 2022/ March 20, 2022 |
| Total/Total | 7.209.678.410 | | |

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Details of construction in progress are as follows:
(continued)

9. UTANG USAHA

| | 2022 |
|------------------|----------------------|
| Pihak ketiga | |
| Rupiah | 3.010.514.779 |
| Malaysia Ringgit | 1.823.997.069 |
| Pound sterling | 1.132.379.235 |
| Dolar AS | 316.695.390 |
| China Yuan | 95.701.888 |
| Euro | - |
| Total | 6.379.288.361 |

9. TRADE PAYABLES

| | 2021 | |
|--------------|-----------------------|------------------------------|
| | | Third parties |
| | 7.350.850.119 | Indonesian Rupiah |
| | 2.135.746 | Malaysian Ringgit |
| | - | Great Britain Pound sterling |
| | 26.007.281.098 | US Dollar |
| | 1.177.816.287 | Chinese Yuan |
| | 671.650.632 | Euro |
| Total | 35.209.733.882 | Total |

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra.

Beban (pendapatan) imbalan kerja :

| | 2022 |
|----------------------------|----------------------|
| Laba rugi dibebankan pada: | |
| Biaya jasa kini | 1.926.939.467 |
| Biaya bunga | 517.162.446 |
| Biaya jasa masa lalu | 379.022.720 |
| Total | 2.823.124.633 |

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra.

Employee benefits expense (income):

| | 2021 |
|--------------|----------------------|
| | |
| | 1.933.264.655 |
| | 775.085.077 |
| | (613.046.805) |
| Total | 2.095.302.927 |

Profit or loss charged for:
Current service cost
Interest cost
Past service cost

Liabilitas imbalan pasca kerja:

| | 2022 |
|-----------------------|----------------------|
| Nilai kini liabilitas | 8.016.996.805 |

Employee benefits liability:

| | 2021 |
|--|-----------------------|
| | |
| | 10.456.869.940 |

Present value of benefits obligation

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | 10.456.869.940 | 10.974.658.797 | Beginning balance |
| Penyesuaian atas perubahan metode | (3.316.221.808) | - | Adjustment |
| Biaya jasa kini | 1.926.939.467 | 1.933.264.655 | Current service cost |
| Biaya bunga | 517.162.446 | 775.085.077 | Interest cost |
| Biaya jasa masa lalu | 379.022.720 | (613.046.805) | Past service cost |
| Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain: | | | Remeasurement in other comprehensive income: |
| Dampak perubahan asumsi keuangan | (218.594.613) | (284.644.989) | Effect of changes in financial assumptions |
| Dampak perubahan asumsi demografik | (1.728.181.347) | (2.328.446.795) | Effect of changes in demographics |
| Saldo akhir | 8.016.996.806 | 10.456.869.940 | Ending balance |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| Umur Pensiun Normal | 55 - 57 Tahun/Years | 55 - 57 Tahun/Years | Retirement Age |
| Tingkat Cacat | 5% - 10% dari TMI IV | 5% - 10% dari TMI IV | Disability Rate |
| Kenaikan Gaji | 5% - 10 % | 5% - 10 % | Salaries Increase Rate |
| Tingkat Diskonto | 7,12% - 7,16% | 6,92% - 7,80% | Discount Rate |
| Tingkat Kematian | TMI IV | TMI III | Mortality Rate |

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

| | 1% Kenaikan /Increase | 1% Penurunan /Decrease | |
|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--|
| Tingkat diskonto | | | Discount rate |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | (7.360.217.932) | 8.753.131.757 | Impact on the benefits obligations |
| | | | Salary increase rate |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | 8.745.544.497 | (7.355.094.173) | Impact on defined benefits obligations |

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya) | 1.686.287.635 | Within the next 12 months (the next annual reporting period) |
|--|-----------------|--|
| Antara 2 dan 5 tahun | 2.883.601.056 | Between 2 and 5 years |
| Antara 5 dan 10 tahun | 3.632.562.268 | Between 5 and 10 years |
| Diatas 10 tahun | 320.411.694.108 | Beyond 10 years |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 25,17 tahun.

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 25.17 years.

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 20) | 1.372.623.441 | 1.061.080.664 | Cost of goods sold (Note 20) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 21) | 1.450.501.191 | 1.034.222.263 | General and administration expense (Note 21) |
| Total | 2.823.124.632 | 2.095.302.927 | Total |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 10.227.475.289 | 4.365.877.167 | Value Added Tax |

b. Utang pajak

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Pajak penghasilan Perusahaan | | | Income tax Company |
| Pasal 4(2) | 15.168.908 | 38.257.316 | Article - 4(2) |
| Pasal 21 | 47.753.537 | 4.872.006.710 | Article - 21 |
| Pasal 23 | 15.587.877 | 188.996.920 | Article - 23 |
| Pasal 25 | 352.803.409 | 8.810.819.196 | Article - 25 |
| Pasal 26 | 228.082.406 | 1.135.977.689 | Article - 26 |
| Pasal 29 | 7.690.232.504 | 43.221.295.932 | Article - 29 |
| Entitas Anaknya | | | Subsidiaries |
| Pasal 4(2) | 1.925.039 | - | Article - 4(2) |
| Pasal 21 | 135.107.933 | 508.345.436 | Article - 21 |
| Pasal 23 | 5.139.763 | - | Article - 23 |
| Pasal 25 | 367.765.131 | 322.147.218 | Article - 25 |
| Pasal 29 | 633.950.595 | 1.415.005.421 | Article - 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anaknya | 254.665.105 | 153.134.018 | Value added tax Subsidiaries |
| Total | 9.748.182.207 | 60.665.985.856 | Total |

c. Beban pajak penghasilan

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------------|--------------------------|--|
| Beban pajak kini: | | | Current tax expense |
| Beban pajak untuk tahun berjalan | | | Current income tax for the year |
| Perusahaan | (69.588.970.000) | (108.298.903.240) | Company |
| Entitas anak | (5.380.544.788) | (6.124.885.463) | Subsidiaries |
| Total beban pajak kini | (74.969.514.788) | (114.423.788.703) | Total current tax expenses |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | | | Deferred tax benefit (expense) |
| Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal | 996.454.980 | 678.358.148 | Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss |
| Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak | - | 316.495.412 | Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws |
| Total manfaat pajak tangguhan | 996.454.980 | 994.853.560 | Total deferred tax benefit |
| Beban pajak penghasilan - neto | (73.973.059.808) | (113.428.935.143) | Income tax expenses - net |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|--------------------------------|------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 317.066.207.437 | 505.578.068.397 |
| Dikurang: | | |
| Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi | (20.795.345.397) 18.653.536 | (21.756.673.327) - |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 296.289.515.576 | 483.821.395.070 |
| <u>Beda temporer:</u> | | |
| Kewajiban imbalan kerja | (949.397.936) | 1.628.736.302 |
| Penyisihan kredit ekspektasian | 4.882.045.319 | 660.641.692 |
| Penyisihan persediaan | 94.606.102 | - |
| <u>Beda tetap:</u> | | |
| Jamuan | 3.753.010.646 | 2.406.004.609 |
| Seragam | 453.740.000 | 278.442.000 |
| Natura | 3.791.165.076 | 227.690.958 |
| Pengobatan | 36.709.190 | 166.591.175 |
| Biaya pajak | 6.918.111.600 | 153.711.868 |
| Asuransi kendaraan | 109.595.271 | 126.383.527 |
| Biaya operasional kendaraan | 294.316.184 | 91.501.299 |
| Beban penyusutan | 391.543.699 | 36.445.500 |
| Beban lainnya | 933.487.293 | 3.015.324.088 |
| Jasa giro | (484.948.019) | (345.125.495) |
| Pendapatan final | (200.000.000) | - |
| Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan | 316.313.500.001 | 492.267.742.593 |
| Beban pajak kini | 69.588.970.000 | 108.298.903.240 |
| <u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u> | | |
| PPh 25 | 61.414.915.176 | 65.038.008.048 |
| PPh 23 | 2.425.876 | - |
| PPh 22 | 481.396.444 | 39.599.260 |
| Utang pajak penghasilan | 7.690.232.504 | 43.221.295.932 |

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

11. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------------|------------------------|
| Consolidated profit before income tax | 317.066.207.437 | 505.578.068.397 |
| Less: | | |
| Profit of subsidiaries before tax Elimination | (20.795.345.397) 18.653.536 | (21.756.673.327) - |
| Income before income tax- Company | 296.289.515.576 | 483.821.395.070 |
| <u>Temporary difference:</u> | | |
| Employee benefits liability | (949.397.936) | 1.628.736.302 |
| Allowance for estimated credit losses | 4.882.045.319 | 660.641.692 |
| Allowance inventories | 94.606.102 | - |
| <u>Permanent difference:</u> | | |
| Entertainment | 3.753.010.646 | 2.406.004.609 |
| Uniform | 453.740.000 | 278.442.000 |
| Benefits-in-kind | 3.791.165.076 | 227.690.958 |
| Medical | 36.709.190 | 166.591.175 |
| Tax expenses | 6.918.111.600 | 153.711.868 |
| Vehicle insurance | 109.595.271 | 126.383.527 |
| Vehicle operation | 294.316.184 | 91.501.299 |
| Depreciation | 391.543.699 | 36.445.500 |
| Others | 933.487.293 | 3.015.324.088 |
| Interest income | (484.948.019) | (345.125.495) |
| Final revenue | (200.000.000) | - |
| Estimated taxable income of subsidiaries | 316.313.500.001 | 492.267.742.593 |
| Current tax expense | 69.588.970.000 | 108.298.903.240 |
| <u>Less: Prepaid taxes</u> | | |
| Tax article 25 | 61.414.915.176 | 65.038.008.048 |
| Tax article 23 | 2.425.876 | - |
| Tax article 22 | 481.396.444 | 39.599.260 |
| Income tax payable | 7.690.232.504 | 43.221.295.932 |

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan | 317.066.207.437 | 505.578.068.397 | <i>Consolidated income before income tax</i> |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 69.754.565.636 | 113.220.033.462 | <i>Tax calculated at applicable tax rates</i> |
| Dampak pajak atas: Perbedaan tetap | 4.218.494.172 | 312.893.855 | <i>Tax effects of: Permanent differences</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak | - | (103.992.174) | <i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto | 73.973.059.808 | 113.428.935.143 | <i>Income tax expenses- net</i> |

- f. Pajak tangguhan

| | Saldo awal/ Beginning Balance | Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income | Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|---|--|--|-----------------------------------|---|
| | | | | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited charged to other comprehensive income | | |
| Imbalan pasca kerja | 2.300.200.895 | (172.122.776) | (364.338.821) | - | - | 1.763.739.298 | <i>Employment benefit</i> |
| Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang | 1.268.731.574 | 1.147.764.414 | - | - | - | 2.416.495.988 | <i>Estimated credit losses of receivables</i> |
| Penyisihan persediaan | - | 20.813.342 | - | - | - | 20.813.342 | <i>Inventory allowance</i> |
| Total | 3.568.932.469 | 996.454.980 | (364.338.822) | - | - | 4.201.048.628 | <i>Total</i> |

| | Saldo awal/ Beginning Balance | Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income | Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|---|--|--|-----------------------------------|---|
| | | | | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited charged to other comprehensive income | | |
| Imbalan pasca kerja | 2.194.955.025 | 460.438.189 | (574.662.229) | 220.967.084 | (1.497.174) | 2.300.200.895 | <i>Employment benefit</i> |
| Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang | 955.283.287 | 217.919.959 | - | 95.528.328 | - | 1.268.731.574 | <i>Estimated credit losses of receivables</i> |
| Total | 3.150.238.312 | 678.358.148 | (574.662.229) | 316.495.412 | (1.497.174) | 3.568.932.469 | <i>Total</i> |

- g. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

11. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

- f. Deferred tax

| | Saldo awal/ Beginning Balance | Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income | Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|---|--|--|-----------------------------------|---|
| | | | | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited charged to other comprehensive income | | |
| Imbalan pasca kerja | 2.194.955.025 | 460.438.189 | (574.662.229) | 220.967.084 | (1.497.174) | 2.300.200.895 | <i>Employment benefit</i> |
| Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang | 955.283.287 | 217.919.959 | - | 95.528.328 | - | 1.268.731.574 | <i>Estimated credit losses of receivables</i> |
| Total | 3.150.238.312 | 678.358.148 | (574.662.229) | 316.495.412 | (1.497.174) | 3.568.932.469 | <i>Total</i> |

- g. Changes of corporate income tax

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

11. TAXATION (continued)

g. Changes of corporate income tax (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

| | 2022 | 2021 |
|--------------|----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 5.461.186.993 | 3.398.616.000 |
| Dolar AS | 1.920.852.947 | 34.000.416.478 |
| Total | 7.382.039.940 | 37.399.032.478 |

Third parties
Rupiah
US Dollar

Total

12. UNEARNED REVENUES

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2022 | 2021 |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Komisi | 1.631.109.636 | 6.990.715.980 |
| Listrik, air dan gas | 1.414.855.389 | 5.847.339.338 |
| Bonus | 495.164.075 | 36.827.419.587 |
| Lain-lain | 564.794.349 | 2.361.687.801 |
| Total | 4.105.923.449 | 52.027.162.706 |

Commissions
Utilities
Bonus
Others

Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. UTANG BANK

| | 2022 | 2021 |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 47.193.000.000 | 57.208.875.572 |
| Utang bank jangka panjang | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 69.079.356.877 | 77.031.390.701 |
| PT Bank Panin Tbk | 5.179.000.000 | - |
| Sub total | 74.258.356.877 | 77.031.390.701 |
| Dikurangi: | | |
| Jangka pendek | 32.604.384.591 | 26.132.224.911 |
| Bagian jangka panjang | 41.653.972.286 | 50.899.165.790 |

Short-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk

Sub total

Less:

Current maturities

Long-term portion

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas *Time Loan Revolving*

| | |
|--------------|---|
| Limit kredit | : US\$12.000.000 (Duabelas juta Dollar Amerika Serikat) |
| Mata Uang | : Dollar Amerika Serikat |
| Jatuh tempo | : Sampai 27 Agustus 2023 |
| Suku bunga | : 3,50% p.a. |
| Provisi | : 0,125% |
| Denda | : 3 % p.a. |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp47.193.000.000.

b. Fasilitas Kredit Investasi 1

| | |
|---------------------|---|
| Limit kredit | : US\$ 3.820.000 (Tiga juta delapan ratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat) |
| Mata Uang | : Dolar Amerika Serikat |
| Availability period | : 34 bulan sejak tanggal pencairan |
| Jatuh tempo | : Sampai dengan 27 Maret 2024 |
| Suku bunga | : 3,50% p.a. |
| Provisi | : 0% |
| Denda | : 3 % p.a. |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp24.414.780.214.

c. Fasilitas Kredit Investasi 2

| | |
|---------------------|---|
| Limit kredit | : US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) |
| Mata Uang | : Dolar Amerika Serikat |
| Availability period | : 60 bulan sejak tanggal pencairan |
| Jatuh tempo | : Sampai dengan 27 Mei 2026 |
| Suku bunga | : 3,50% p.a. |
| Provisi | : 0% |
| Denda | : 3 % p.a. |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.166.161.890.

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

a. *Time Loan Revolving Facilities*

| | |
|---|----------------|
| US\$12,000,000 (Twelve million United States Dollars) | : Credit limit |
| United States Dollars | : Currency |
| Until August 27, 2023 | : Due date |
| 3,50% p.a. | : Interest |
| 0.125% | : Provision |
| 3 % p.a. | : Penalty |

The outstanding balance as at December 31, 2022 is Rp47,193,000,000.

b. *Investment Credit Facilities 1*

| | |
|--|-----------------------|
| US\$ 3,820,000 (Three million eight hundred twenty thousand United States Dollars) | : Credit limit |
| United States Dollars | : Currency |
| 34 months from the date of disbursement | : Availability period |
| Until March 27, 2024 | : Due date |
| 3,50% p.a. | : Interest |
| 0% | : Provision |
| 3 % per annum | : Penalty |

The outstanding balance as at December 31, 2022 is Rp24,414,780,214.

c. *Investment Credit Facilities 2*

| | |
|--|-----------------------|
| US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars) | : Credit limit |
| United States Dollars | : Currency |
| 60 months from the date of disbursement | : Availability period |
| Until May 27, 2026 | : Due date |
| 3,50% p.a. | : Interest |
| 0% | : Provision |
| 3 % per annum | : Penalty |

The outstanding balance as at December 31, 2022 is Rp9.166.161.890.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

| | |
|---------------------|---|
| Limit kredit | : US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) |
| Mata Uang | : Dolar Amerika Serikat |
| Availability period | : 60 bulan sejak tanggal pencairan |
| Jatuh tempo | : Sampai dengan 27 Mei 2026 |
| Suku bunga | : 3,50% p.a |
| Provisi | : 0% |
| Denda | : 3 % p.a. |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.795.723.092.

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

| | |
|-----------------|--|
| Limit kredit | : US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) |
| Mata Uang | : Dolar Amerika Serikat |
| Jatuh tempo | : Sampai 27 Agustus 2023 |
| Tenor Transaksi | : Maksimum tenor 12 bulan |

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

| | | |
|-----------------|---|----------------------|
| Jaminan | : Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : Collateral |
| No Sertifikat | : SHGB No. 3 | : Number Certificate |
| Lokasi | : Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : Location |
| Nama Pemilik | : PT Mark Dynamics Indonesia | : Owner |
| Cover Fasilitas | : Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : Cover Facilities |

2. Tanah

| | | |
|-----------------|---|----------------------|
| Jaminan | : Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : Collateral |
| No Sertifikat | : SHGB No. 179 | : Number Certificate |
| Lokasi | : Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : Location |
| Nama Pemilik | : PT Mark Dynamics Indonesia | : Owner |
| Cover Fasilitas | : Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : Cover Facilities |

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Investment Credit Facilities 3

| | |
|--|-----------------------|
| US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars) | : Credit limit |
| United States Dollars | : Currency |
| 60 months from the date of disbursement | : Availability period |
| Until May 27, 2026 | : Due date |
| 3,50% p.a | : Interest |
| 0% | : Provision |
| 3 % per annum | : Penalty |

The outstanding balance as at December 31, 2022 is Rp5,795,723,092.

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

| | |
|--|---------------------|
| US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars) | : Credit limit |
| United States Dollars | : Currency |
| Until August 27, 2023 | : Due date |
| Maximum tenor of 12 months | : Transaction tenor |

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

| | |
|---------------------------|---|
| <i>Collateral</i> | : Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> |
| <i>Number Certificate</i> | : SHGB No. 3 |
| <i>Location</i> | : Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang |
| <i>Owner</i> | : PT Mark Dynamics Indonesia |
| <i>Cover Facilities</i> | : Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> |

2. Land

| | |
|---------------------------|---|
| <i>Collateral</i> | : Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> |
| <i>Number Certificate</i> | : SHGB No. 179 |
| <i>Location</i> | : Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang |
| <i>Owner</i> | : PT Mark Dynamics Indonesia |
| <i>Cover Facilities</i> | : Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

3. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 180 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

4. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 182 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

5. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 199 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

6. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 618 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

7. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 696 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

3. Land

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| | : | SHGB No. 180 | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

4. Land

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| | : | SHGB No. 182 | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

5. Land

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| | : | SHGB No. 199 | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

6. Land

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| | : | SHGB No. 618 | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

7. Land

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| | : | SHGB No. 696 | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

8. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 704 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

9. Tanah

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------------|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i> | : | <i>Collateral</i> |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 790 | : | <i>Number Certificate</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

10. Mesin dan peralatan

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|-------------------------|
| Jaminan | : | Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i> | : | <i>Collateral</i> |
| Lokasi | : | Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

11. Mesin dan peralatan

| | | | | |
|-----------------|---|--|---|-------------------------|
| Jaminan | : | Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i> | : | <i>Collateral</i> |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

12. Mesin dan peralatan

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|-------------------------|
| Jaminan | : | Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/ <i>Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3</i> | : | <i>Collateral</i> |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang | : | <i>Location</i> |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | <i>Owner</i> |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i> | : | <i>Cover Facilities</i> |

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

8. Land

| | | | | |
|--|---|--|---|---------------------------|
| | : | | : | <i>Collateral</i> |
| | : | | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | | : | <i>Location</i> |
| | : | | : | <i>Owner</i> |
| | : | | : | <i>Cover Facilities</i> |

9. Land

| | | | | |
|--|---|--|---|---------------------------|
| | : | | : | <i>Collateral</i> |
| | : | | : | <i>Number Certificate</i> |
| | : | | : | <i>Location</i> |
| | : | | : | <i>Owner</i> |
| | : | | : | <i>Cover Facilities</i> |

10. Machines and equipment

| | | | | |
|--|---|--|---|-------------------------|
| | : | | : | <i>Collateral</i> |
| | : | | : | <i>Location</i> |
| | : | | : | <i>Owner</i> |
| | : | | : | <i>Cover Facilities</i> |

11. Machines and equipment

| | | | | |
|--|---|--|---|-------------------------|
| | : | | : | <i>Collateral</i> |
| | : | | : | <i>Location</i> |
| | : | | : | <i>Owner</i> |
| | : | | : | <i>Cover Facilities</i> |

12. Machines and equipment

| | | | | |
|--|---|--|---|-------------------------|
| | : | | : | <i>Collateral</i> |
| | : | | : | <i>Location</i> |
| | : | | : | <i>Owner</i> |
| | : | | : | <i>Cover Facilities</i> |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

14. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.666.241.353 dan Rp6.300.752.294

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Pan Indonesia Tbk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000,000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023..

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

14. Covenant

- a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.
- b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
- c. The company is not allowed to
 - Merger, merger, takeover, dissolution.
 - Changing institutional status

Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,666,241,353 and Rp6,300,752,294.

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On July 1, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Pan Indonesia Tbk to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000,000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Kabupaten Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. AKUN MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham/ Shareholders | 2022 | | |
|---------------------------------|--|-------------------------------|--|
| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah Saham/ Total Shares | Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital |
| Tecable (HK) Co. Limited | 43,82% | 1.665.238.446 | 33.304.768.920 |
| Tuan Sutiyoso Bin Risman | 1,47% | 56.032.555 | 1.120.651.100 |
| PT Dyna Capital Indo | 20,66% | 785.000.062 | 15.700.001.240 |
| PT Mark Capital Indo | 15,39% | 584.957.747 | 11.699.154.940 |
| Masyarakat | 18,65% | 708.771.500 | 14.175.430.000 |
| Total | 100% | 3.800.000.310 | 76.000.006.200 |

| Pemegang Saham/ Shareholders | 2021 | | |
|---------------------------------|--|-------------------------------|--|
| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah Saham/ Total Shares | Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital |
| Tecable (HK) Co. Limited | 78,82% | 2.995.238.555 | 59.904.771.100 |
| Tuan Sutiyoso Bin Risman | 2,63% | 100.102.055 | 2.002.041.100 |
| Masyarakat | 18,55% | 704.659.700 | 14.093.194.000 |
| Total | 100% | 3.800.000.310 | 76.000.006.200 |

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp190.000.015.500 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2021 yang dibayarkan di tahun 2022

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp57.000.004.650 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2020 yang dibayarkan di tahun 2021.

15. EQUITY ACCOUNTS

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | | |
|--------------------------|--|-------------------------------|--|
| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah Saham/ Total Shares | Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital |
| Tecable (HK) Co. Limited | 43,82% | 1.665.238.446 | 33.304.768.920 |
| Tuan Sutiyoso Bin Risman | 1,47% | 56.032.555 | 1.120.651.100 |
| PT Dyna Capital Indo | 20,66% | 785.000.062 | 15.700.001.240 |
| PT Mark Capital Indo | 15,39% | 584.957.747 | 11.699.154.940 |
| Masyarakat | 18,65% | 708.771.500 | 14.175.430.000 |
| Total | 100% | 3.800.000.310 | 76.000.006.200 |

| | 2021 | | |
|--------------------------|--|-------------------------------|--|
| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah Saham/ Total Shares | Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital |
| Tecable (HK) Co. Limited | 78,82% | 2.995.238.555 | 59.904.771.100 |
| Tuan Sutiyoso Bin Risman | 2,63% | 100.102.055 | 2.002.041.100 |
| Masyarakat | 18,55% | 704.659.700 | 14.093.194.000 |
| Total | 100% | 3.800.000.310 | 76.000.006.200 |

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2022 is Rp200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 dated on May 30, 2022 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp190.000.015.500 from its net income in 2021 which was paid in 2022.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2021 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp57,000,004,650 from its net income in 2020 which was paid in 2021.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

| | 2022 |
|---|-----------------------|
| Saldo awal | 5.189.324.498 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 45.465.109.974 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | 1.582.437.215 |
| Saldo akhir | 52.236.871.687 |

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2022 |
|---|----------------------|
| Saldo awal | 8.894.255.569 |
| Agio saham <i>treasury</i> | - |
| Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali | - |
| Saldo akhir | 8.894.255.569 |

Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-controlling* sebesar Rp2.474.295.404.

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

| | BDI | ADI |
|---|-----------------------|----------------------|
| Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi | 52.208.412.131 | 17.883.397.296 |
| Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali | 70.000.004.775 | 22.500.000.000 |
| Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk | 17.791.592.644 | 4.616.602.704 |

Agio saham *treasury*

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Grup telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkuisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| | 2021 | |
|--------------------|----------------------|--|
| | 6.170.483.432 | <i>Beginning balance</i> |
| | (3.018.091.254) | <i>Difference in translation of foreign currency</i> |
| | 2.036.932.320 | <i>Remeasurement of employee benefit</i> |
| Saldo akhir | 5.189.324.498 | Ending balance |

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

| | 2021 | |
|--------------------|----------------------|--|
| | 8.894.255.569 | <i>Beginning balance</i> |
| | - | <i>Treasury stock premium</i> |
| | - | <i>Equity transaction with entity under common control</i> |
| Saldo akhir | 8.894.255.569 | Ending balance |

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp2,474,295,404.

On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

Carrying amount of non-controlling interest acquired
Consideration paid to non-controlling interest

Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

| | 2022 |
|----------------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun | 2.760.341.948 |
| Penyesuaian NCI MRS | - |
| Bagian laba tahun berjalan | 1.312.850 |
| Saldo akhir tahun | 2.761.654.798 |

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

| Nama Entitas Anaknya/ Name of Subsidiary | Tempat usaha/ Principal place of business | Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests | | Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests | |
|---|--|--|--------|---|--------------------|---|----------------------|
| | | 2022 % | 2021 % | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| PT Berjaya Dynamic Indonesia | Indonesia | 98.99 | 98.99 | 4.550 | 4.935 | 2.641.849.018 | 2.641.844.468 |
| PT Megah Raya Sumatera | Indonesia | 99.80 | 99.80 | 1.308.300 | (1.582.461) | 119.805.780 | 118.497.480 |
| Honour Tower Sdn. Bhd. | Malaysia | 100 | 100 | - | - | - | - |
| | | | | 1.312.850 | (1.577.526) | 2.761.654.798 | 2.760.341.948 |

18. NON-CONTROLLING INTEREST

| | 2021 | |
|--------------------------|----------------------|------------------------------|
| | 2.762.177.407 | Beginning balance |
| | (257.933) | Adjustment NCI of MRS |
| | (1.577.526) | Share in profit for the year |
| Saldo akhir tahun | 2.760.341.948 | Ending balance |

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

| | 2022 | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------------|---------------|----------------------------------|
| | BDI | MRS | HTSB | |
| Aset lancar | 75.324.675.435 | 3.539.454.012 | 237.927.350 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 26.995.814.789 | 5.291.195.648 | 1.971.407 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | 11.304.403.556 | 231.750.198 | 1.824.096.644 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.617.953.808 | 231.750.198 | - | Non-current liabilities |
| Pendapatan | 131.774.714.946 | - | 8.072.688 | Revenue |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | 17.071.150.252 | (651.831.548) | (162.067.737) | Net income (loss) for the year |
| Total laba komprehensif | 16.991.952.566 | (649.512.855) | 236.832.923 | Total comprehensive income |
| Kas masuk (keluar) neto dari: | | | | Net cash inflow (out flow) from: |
| Kegiatan operasi | 4.308.184.700 | (434.101.314) | (16.266.572) | Operating activities |
| Kegiatan investasi | (2.433.697.273) | (21.892.758) | - | Investing activities |
| Kegiatan pendanaan | (6.779.793.421) | - | - | Financing activities |
| | | | | |
| | 2021 | | | |
| | BDI | MRS | HTSB | |
| Aset lancar | 71.188.600.325 | 4.118.229.274 | 235.807.136 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 26.872.558.881 | 5.188.839.262 | 2.774.160 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | 10.220.583.445 | 244.403.847 | 1.555.374.490 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.819.178.442 | 2.574.617 | - | Non-current liabilities |
| Pendapatan | 104.288.485.963 | - | 7.446.697 | Revenue |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | (189.380.272.904) | - | (30.571.770) | Net income (loss) for the year |
| Total laba komprehensif | (189.380.272.904) | - | (30.571.770) | Total comprehensive income |
| Kas masuk (keluar) neto dari: | | | | Net cash inflow (out flow) from: |
| Kegiatan operasi | 1.182.125.951 | - | (30.571.770) | Operating activities |
| Kegiatan investasi | (2.882.376.079) | - | - | Investing activities |
| Kegiatan pendanaan | (8.999.994.394) | - | - | Financing activities |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENJUALAN

| | 2022 | 2021 | |
|--------------|------------------------|--------------------------|--------------|
| Ekspor | 643.588.046.067 | 1.022.361.157.569 | Export |
| Lokal | 180.067.994.334 | 171.145.598.970 | Local |
| Total | 823.656.040.401 | 1.193.506.756.539 | Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total sales:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd. | 13,63% | 17,61% | Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd. |
| Hartalega | 10,71% | 22,60% | Hartalega |

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF GOODS SOLD

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Pemakaian bahan baku | | | Used Material |
| Persediaan pada awal tahun | 140.316.329.022 | 101.991.932.822 | Beginning inventory |
| Pembelian | 215.187.776.342 | 313.605.655.621 | Purchases |
| Biaya angkut pembelian | 10.644.821.357 | 20.911.803.887 | Freight expenses |
| Jumlah bahan baku tersedia | 366.148.926.721 | 436.509.392.330 | Total inventory available for sale |
| Persediaan pada akhir tahun | (188.416.623.188) | (140.316.329.022) | Ending inventory |
| Total pemakaian bahan baku | 177.732.303.533 | 296.193.063.308 | Total raw material used |
| Biaya tidak langsung | | | Indirect cost |
| Biaya upah, lembur dan tunjangan | 109.641.406.627 | 180.557.129.694 | Salaries, wages and benefits |
| Listrik, air dan gas | 42.567.989.106 | 63.137.214.129 | Electricity, water and gas |
| Suku cadang | 17.285.354.369 | 26.283.181.376 | Spare parts |
| Penyusutan (Catatan 8) | 13.529.534.933 | 14.714.326.426 | Depreciation (Note 8) |
| Pemeliharaan aset tetap | 16.841.847.759 | 17.256.200.682 | Property, plant and equipment Maintenance |
| Biaya pengobatan karyawan | 1.472.504.476 | 1.515.299.652 | Employee medical |
| Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10) | 1.372.623.441 | 1.061.080.664 | Employee benefit expense (Note 10) |
| Total biaya tidak langsung | 202.711.260.711 | 304.524.432.623 | Total indirect cost |
| Total biaya produksi | 380.443.564.244 | 600.717.495.931 | Total production cost |
| Persediaan barang setengah jadi | | | Inventory work in progress |
| Awal tahun | 17.113.270.949 | 12.609.011.282 | Beginning of the year |
| Penambahan | 380.443.564.244 | 600.717.495.931 | Additional |
| Akhir tahun | (4.369.353.416) | (17.113.270.949) | At and of year |
| Dipindahkan ke persediaan barang jadi | 393.187.481.777 | 596.213.236.264 | Transfer to finished goods |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods |
| Awal tahun | 35.048.879.062 | 7.559.134.574 | Beginning of the year |
| Penambahan | 393.187.481.777 | 596.213.236.264 | Additional |
| Akhir tahun | (18.214.569.910) | (35.048.879.062) | At and of year |
| Barang tersedia untuk dijual | 410.021.790.929 | 568.723.491.776 | Goods available for sale |
| Persediaan bahan <i>packaging</i> | | | Packaging inventory materials |
| Awal tahun | 1.751.291.260 | 1.531.002.238 | Beginning of the year |
| Penambahan | 10.387.331.484 | 18.390.851.607 | Additional |
| Akhir tahun | (1.077.804.604) | (1.751.291.260) | At and of year |
| Total persediaan bahan <i>packing</i> | 11.060.818.140 | 18.170.562.585 | Total of ending packing inventory |
| Total | 421.082.609.069 | 586.894.054.361 | Total |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Imerys Mineral Ltd. | 23,11% | 25,75% | Imerys Mineral Ltd. |
| Alteo Gardanne | 45,17% | 25,26% | Alteo Gardanne |

21. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor | 4.697.694.368 | 5.407.955.974 | Ship freight forwarding import and export |
| Jamuan | 3.944.029.460 | 2.476.438.909 | Entertainment |
| Komisi penjualan | 2.612.561.526 | 11.355.882.200 | Commission |
| Korespondensi | 635.088.843 | 590.537.226 | Correspondence |
| Pemasaran | 596.510.121 | 1.232.810.115 | Marketing |
| Biaya handling terminal (ekspor) | 430.704.205 | 325.355.479 | Terminal handling cost (export) |
| Perjalanan dinas | 333.513.777 | 439.240.501 | Travels |
| Pengiriman laut | 237.804.873 | 232.098.060 | Ocean freight shipping |
| Bea masuk | 113.334.000 | 15.227.000 | Customs |
| Asuransi ekspor | 95.377.763 | 46.403.329 | Insurance export |
| Biaya asuransi | 5.898.824 | 8.446.817 | Insurance expenses |
| Total | 13.702.517.760 | 22.130.395.610 | Total |

b. Beban umum dan administrasi

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 20.295.178.430 | 27.382.838.861 | Salaries and allowances |
| Penyusutan (Catatan 8) | 8.979.584.894 | 6.460.009.819 | Depreciation (Note 8) |
| Pajak dan perijinan | 8.798.807.231 | 2.083.719.352 | Taxes and licenses |
| Cadangan ECL (Catatan 5) | 5.416.736.604 | 760.922.875 | Provision for ECLs (Note 5) |
| Jasa profesional | 3.800.037.013 | 3.202.028.835 | Professional fees |
| Sewa | 3.434.499.969 | 6.262.446.679 | Rent |
| Imbalan kerja - staff (Catatan 10) | 1.450.501.191 | 1.034.222.263 | Employee benefits - staff (Note 10) |
| Pembangunan infrastruktur | 1.337.718.673 | 91.972.333 | Infrastructure development |
| Perjalanan dinas | 1.025.894.166 | 753.068.892 | Business trips |
| Pemeliharaan | 987.522.452 | 630.568.351 | Maintenance |
| Operasi kendaraan | 977.026.992 | 802.039.369 | Operating vehicle |
| Administrasi bank | 927.770.397 | 552.349.714 | Bank administration |
| Retribusi | 823.582.370 | 586.470.004 | Retribution |
| Catering | 759.141.239 | 2.019.510.461 | Catering |
| Perlengkapan kantor | 531.043.736 | 780.178.390 | Office supplies |
| Telepon | 303.230.682 | 208.468.035 | Telephone |
| Penyisihan atas persediaan (Catatan 6) | 94.606.102 | - | Allowance for inventory (Note 6) |
| Belanja | 44.297.499 | 49.713.003 | Shopping |
| Bonus | 42.000.000 | 11.759.059.830 | Bonus |
| Pelatihan dan rekrutmen | - | 38.800.000 | Training and recruitment |
| Lain-lain | 4.072.692.942 | 3.974.331.414 | Others |
| Total | 64.101.872.582 | 69.432.718.480 | Total |

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | (590.247.636) | (2.308.220.162) | Net losses on foreign exchange |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 8) | - | 1.543.401.003 | Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8) |
| Lain-lain - neto | (3.949.698.781) | (2.647.074.766) | Others – net |
| Neto | (4.539.946.417) | (3.411.893.925) | Net |

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total purchases:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Imerys Mineral Ltd. | 23,11% | 25,75% | Imerys Mineral Ltd. |
| Alteo Gardanne | 45,17% | 25,26% | Alteo Gardanne |

21. OPERATING EXPENSES

a. Selling and marketing expenses

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor | 4.697.694.368 | 5.407.955.974 | Ship freight forwarding import and export |
| Jamuan | 3.944.029.460 | 2.476.438.909 | Entertainment |
| Komisi penjualan | 2.612.561.526 | 11.355.882.200 | Commission |
| Korespondensi | 635.088.843 | 590.537.226 | Correspondence |
| Pemasaran | 596.510.121 | 1.232.810.115 | Marketing |
| Biaya handling terminal (ekspor) | 430.704.205 | 325.355.479 | Terminal handling cost (export) |
| Perjalanan dinas | 333.513.777 | 439.240.501 | Travels |
| Pengiriman laut | 237.804.873 | 232.098.060 | Ocean freight shipping |
| Bea masuk | 113.334.000 | 15.227.000 | Customs |
| Asuransi ekspor | 95.377.763 | 46.403.329 | Insurance export |
| Biaya asuransi | 5.898.824 | 8.446.817 | Insurance expenses |
| Total | 13.702.517.760 | 22.130.395.610 | Total |

b. General and administrative expenses

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 20.295.178.430 | 27.382.838.861 | Salaries and allowances |
| Penyusutan (Catatan 8) | 8.979.584.894 | 6.460.009.819 | Depreciation (Note 8) |
| Pajak dan perijinan | 8.798.807.231 | 2.083.719.352 | Taxes and licenses |
| Cadangan ECL (Catatan 5) | 5.416.736.604 | 760.922.875 | Provision for ECLs (Note 5) |
| Jasa profesional | 3.800.037.013 | 3.202.028.835 | Professional fees |
| Sewa | 3.434.499.969 | 6.262.446.679 | Rent |
| Imbalan kerja - staff (Catatan 10) | 1.450.501.191 | 1.034.222.263 | Employee benefits - staff (Note 10) |
| Pembangunan infrastruktur | 1.337.718.673 | 91.972.333 | Infrastructure development |
| Perjalanan dinas | 1.025.894.166 | 753.068.892 | Business trips |
| Pemeliharaan | 987.522.452 | 630.568.351 | Maintenance |
| Operasi kendaraan | 977.026.992 | 802.039.369 | Operating vehicle |
| Administrasi bank | 927.770.397 | 552.349.714 | Bank administration |
| Retribusi | 823.582.370 | 586.470.004 | Retribution |
| Catering | 759.141.239 | 2.019.510.461 | Catering |
| Perlengkapan kantor | 531.043.736 | 780.178.390 | Office supplies |
| Telepon | 303.230.682 | 208.468.035 | Telephone |
| Penyisihan atas persediaan (Catatan 6) | 94.606.102 | - | Allowance for inventory (Note 6) |
| Belanja | 44.297.499 | 49.713.003 | Shopping |
| Bonus | 42.000.000 | 11.759.059.830 | Bonus |
| Pelatihan dan rekrutmen | - | 38.800.000 | Training and recruitment |
| Lain-lain | 4.072.692.942 | 3.974.331.414 | Others |
| Total | 64.101.872.582 | 69.432.718.480 | Total |

22. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | (590.247.636) | (2.308.220.162) | Net losses on foreign exchange |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 8) | - | 1.543.401.003 | Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8) |
| Lain-lain - neto | (3.949.698.781) | (2.647.074.766) | Others – net |
| Neto | (4.539.946.417) | (3.411.893.925) | Net |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

| | 2022 | 2021 |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 243.091.834.703 | 392.150.710.841 |
| Total rata-rata tertimbang saham | 3.800.000.310 | 3.800.000.310 |
| Laba bersih per saham | 63,97 | 103,20 |

23. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income attributable to owners of the Company

Weighted-average number of shares

Earnings per share

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

| Kategori/ Category | Deskripsi/Description | Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL |
|----------------------------|---|---|
| Lancar/ Performing | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i> | ECL 12 bulan/ 12-month ECL |
| Dicadangkan/ Doubtful | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i> | ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired |
| Gagal bayar/ In default | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i> | ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired |
| Penghapusan/ Write-off | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i> | Saldo dihapuskan/ Amount is written off |

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

| | Peringkat Kredit External/ External Credit Rating | Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian/ Loss Allowance | Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount | |
|--------------------------------|--|--|---|---|--------------------------------------|--|------------------------------------|
| | | | | | | | December 31, 2022 |
| 31 Desember 2022 | | | | | | | |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | A - AAA | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 51.262.645.928 | - | 51.262.645.928 | Cash and cash equivalents (Note 4) |
| Piutang usaha (Catatan 5) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 99.347.903.409 | (10.754.450.274) | 88.593.453.135 | Trade receivables (Note 5) |
| Piutang lain-lain | N/A | Gagal bayar/ In default | ECL (simplified approach) | 5.563.324.032 | (229.622.391) | 5.333.701.641 | Other receivables |
| | | | | 156.173.873.369 | (10.984.072.665) | 145.189.800.704 | |
| | | | | | | | December 31, 2021 |
| 31 Desember 2021 | | | | | | | |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | A - AAA | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 104.216.468.215 | - | 104.216.468.215 | Cash and cash equivalents (Note 4) |
| Piutang usaha (Catatan 5) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 197.242.353.198 | (5.537.339.306) | 191.705.013.892 | Trade receivables (Note 5) |
| Piutang lain-lain | N/A | Gagal bayar/ In default | ECL (simplified approach) | 3.800.838.804 | (229.622.391) | 3.571.216.413 | Other receivables |
| | | | | 305.259.660.217 | (5.766.961.697) | 299.492.698.520 | |

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

| Tahun/ Year | Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Increase (decrease) in basis points | Efek Terhadap rugi sebelum pajak/ Effect on profit before tax |
|----------------|---|---|
| 2022 | +100 -100 | 1.342.402.663 (1.342.402.663) |

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama US Dolar.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, dianggap tidak material oleh manajemen.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Credit risk management (continued)

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Group debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2022:

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

| Tahun/ Year | Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in Rp Rate | Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax |
|----------------|---|---|
| 2022 | 4% (4%) | 14.056.779.358 (14.056.779.358) |

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2022:

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2022

| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years | Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years | Total Total | |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|------------------------|------------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 47.730.612.312 | - | - | - | - | 47.730.612.312 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 6.379.288.361 | - | - | - | - | 6.379.288.361 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 4.454.627.507 | - | - | - | - | 4.454.627.507 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 4.105.923.465 | - | - | - | - | 4.105.923.465 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 48.860.001 | - | - | - | - | 48.860.001 | Consumer financing liabilities |
| Utang bank jangka Panjang | 8.815.623.455 | 25.983.501.962 | 24.208.988.911 | 19.082.296.845 | - | 78.090.411.173 | Long-term bank loans |
| Total liabilitas keuangan | 71.534.935.101 | 25.983.501.962 | 24.208.988.911 | 19.082.296.845 | - | 140.809.722.819 | Total financial liabilities |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

2021

| | Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i> | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i> | 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i> | 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i> | Lebih Dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> | Total Total | |
|----------------------------------|---|---|--|--|--|------------------------|------------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 57.208.875.572 | - | - | - | - | 57.208.875.572 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 35.209.733.882 | - | - | - | - | 35.209.733.882 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 4.137.102.250 | - | - | - | - | 4.137.102.250 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 52.027.162.706 | - | - | - | - | 52.027.162.706 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 682.303.362 | - | - | - | - | 682.303.362 | Consumer financing liabilities |
| Utang bank jangka Panjang | 7.077.082.150 | 21.231.246.451 | 53.077.692.499 | - | - | 81.386.021.100 | Long-term bank loans |
| Total liabilitas keuangan | 156.342.259.922 | 21.231.246.451 | 53.077.692.499 | - | - | 230.651.198.872 | Total financial liabilities |

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,32% dan 4,04%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|-------------------|---|
| Jumlah utang bank | 121.451.356.877 | 134.240.266.273 | Total bank loan |
| Dikurangi: Kas dan setara kas | (51.262.645.928) | (104.216.468.215) | Less: Cash and cash equivalent |
| Pinjaman lain dan utang bersih | 70.188.710.949 | 30.023.798.058 | Other loan and net payable |
| Rasio pinjaman lain dan utang bersih terhadap ekuitas | 8,32% | 4,04% | Other loan and net account payable to equity ratio |

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk (continued)

4. Capital management

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2022 and 2021 respectively by 8.32% and 4.04%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 2022 | | | | | Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp | |
|--------------------|-----------|---------|-------|--------|--------|--------------------------------|---------------------------|
| | USD | MYR | THB | CNY | GBP | | |
| Kas dan setara kas | 1.829.741 | 57.653 | 7.528 | 1.445 | - | 28.995.361.292 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 3.616.245 | - | - | - | - | 56.887.153.247 | Trade receivables |
| Jumlah aset | | | | | | 85.882.514.539 | Total assets |
| Utang usaha | 20.132 | 512.899 | - | 42.400 | 59.832 | 3.368.773.582 | Trade payables |
| Aset-net | | | | | | 82.513.740.957 | Net assets |

| | 2021 | | | | | Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp | |
|--------------------|---------------|-----------|-----------|---------------|-------------|--------------------------------|---------------------------|
| | USD | MYR | THB | CNY | EUR | | |
| Kas dan setara kas | 3.632.943,62 | - | 1.418.573 | 4.364.178 | - | 51.838.472.507 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 10.650.648,04 | - | - | - | - | 151.974.096.881 | Trade receivables |
| Jumlah aset | | | | | | 203.812.569.388 | Total assets |
| Utang usaha | 1.822.642,17 | 2.135.746 | - | 1.177.816.287 | 671.650.632 | 27.858.883.763 | Trade payables |
| Aset-net | | | | | | 175.953.685.625 | Net assets |

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022 and 2021.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | | |
|----------------------------|---|------------------------|-------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Aset Lancar | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 51.262.645.928 | 104.216.468.215 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 88.593.453.135 | 191.705.013.892 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 5.333.701.791 | 3.571.216.413 | Other receivables |
| Total Aset Keuangan | 145.189.800.854 | 299.492.698.520 | Total Financial Assets |

| | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost | | |
|-----------------------------------|---|------------------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 47.193.000.000 | 57.208.875.572 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 6.379.288.361 | 35.209.733.882 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 4.454.627.507 | 4.137.102.250 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 4.105.923.449 | 52.027.162.706 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 48.860.001 | 682.303.362 | Consumer financing payables |
| Utang bank bagian jangka pendek | 32.604.384.591 | 26.132.224.911 | Long term bank loan - current maturities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 41.653.972.286 | 50.899.165.790 | Long-term bank loans |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 136.440.056.195 | 226.296.568.473 | Total Financial Liabilities |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

| | 2022 | | 2021 | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Utang bank jangka panjang | 69.079.356.877 | 69.079.356.877 | 77.031.390.701 | 77.031.390.701 |

Nilai wajar pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

| | 2022 | | 2021 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Liabilities | | | | | Financial liabilities |
| Financial liabilities held at amortized cost | | | | | Financial liabilities held at amortized cost |
| Long-term bank loans | 69.079.356.877 | 69.079.356.877 | 77.031.390.701 | 77.031.390.701 | Long-term bank loans |

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

27. TRANSAKSI NON KAS

- a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

| | 2022 | 2021 |
|---|------|-------------|
| Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | - | 650.781.152 |

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. NON CASH TRANSACTION

- a. Investment activities that do not affect significant cash flows

Acquisition of property, plant and equipment under consumer financing

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | Arus kas/Cash flows | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---------------------------|--------------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| | | Pembayaran/ Payment | Penerimaan/ Receipt | Selisih kurs/ Foreign Exchange | | |
| Utang bank jangka pendek | 57.208.875.572 | (10.015.875.572) | - | - | 47.193.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 77.031.390.701 | (29.882.577.735) | 19.600.021.563 | 7.509.522.348 | 74.258.356.877 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 682.303.362 | (633.443.361) | - | - | 48.860.001 | Consumer finance payable |
| Total | 134.922.569.635 | (40.531.896.668) | 19.600.021.563 | 7.509.522.348 | 121.500.216.878 | Total |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

- b. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Arus kas/Cash flows | | Perolehan aset tetap melalui utang Pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets under | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|--------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------|
| | | Pembayaran/ Payment | Penerimaan/ Receipt | | | |
| Utang bank jangka pendek | 106.754.448.322 | (2.333.312.319.489) | 2.283.766.746.739 | - | 57.208.875.572 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 55.290.919.575 | (70.897.471.982) | 92.637.943.108 | - | 77.031.390.701 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 541.150.960 | (509.628.750) | - | 650.781.152 | 682.303.362 | Consumer finance payable |
| Total | 162.586.518.857 | (2.404.719.420.221) | 2.376.404.689.847 | 650.781.152 | 134.922.569.635 | Total |

27. NON CASH TRANSACTION (continued)

- b. Investment activities that do not affect significant cash flows (continued)

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mark Dynamic Indonesia Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mark Dynamic Indonesia Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method and investment in associates using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.